

RINGKASAN

RAISAH NABILA. Produksi Benih Jeruk Siam (*Citrus nobilis* Lour.) melalui Okulasi di BPSI Jestro Jawa Timur. *Seed Production of Siam Orange (Citrus nobilis* Lour.) Through Chip Budding at BPSI Jestro East Java. Dibimbing oleh OKTI SYAH ISYANI PERMATASARI.

Jeruk siam (*Citrus nobilis* Lour.) merupakan jenis jeruk yang paling banyak dibudidayakan di Indonesia. Dominasi pertanaman jeruk siam mencapai 85% dari seluruh pertanaman jeruk yang ada di Indonesia karena perawatannya yang mudah sehingga disenangi oleh petani. Penggunaan benih bermutu merupakan salah satu unsur panca usaha pertanian yang utama dalam upaya peningkatan produksi buah. Produksi benih jeruk dapat dilakukan secara generatif menggunakan biji maupun secara vegetatif dengan metode okulasi, sambung pucuk, dan sisipan. Benih jeruk hasil okulasi paling digemari petani karena membutuhkan lebih sedikit mata entres. Praktik kerja lapangan bertujuan untuk mempelajari proses produksi benih jeruk siam di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (BPSI Jestro) Jawa Timur.

Praktik kerja lapangan dilakukan di BPSI Jestro Jawa Timur pada tanggal 06 Januari 2025 sampai 28 Maret 2025. Metode PKL yang dilaksanakan selama PKL di BPSI Jestro Jawa Timur meliputi kuliah umum, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data. Kegiatan praktik langsung terdiri dari serangkaian tahapan produksi benih jeruk, meliputi administrasi sertifikasi benih, pemanenan buah jeruk JC (*Japaneche Citroen*), ekstraksi benih, penyemaian benih, *transplanting*, pemilihan batang bawah, pemilihan pohon induk, persiapan batang atas, okulasi, pemeriksaan pertanaman, pemeliharaan tanaman, pengemasan, serta distribusi dan pemasaran benih siap salur.

Proses produksi benih jeruk di BPSI Jestro diawali dengan mengajukan surat permohonan sertifikasi. Penyediaan batang bawah diawali dengan panen buah jeruk JC dengan total hasil panen sebanyak 11,1 kg. Hasil pengamatan dari kegiatan ekstraksi benih jeruk JC yaitu rata-rata jumlah benih dalam satu buah adalah 15,2 benih, dan total rendemen buah menjadi benih adalah 0,95%. Rata-rata persentase daya berkecambah benih jeruk JC adalah 81%. Hasil seleksi tanaman persemaian sebelum dilakukan *transplanting* yaitu terdapat 1,3% semaian zigotik dan 98,7% semaian nuselar pada 1.000 tanaman berumur 1,5 BSS dan rata-rata 21% semaian kecil, 6% semaian zigotik, dan 72,5% semaian nuselar pada 150 tanaman semaian berumur 3 BSS. Seleksi batang bawah dilakukan pada tanaman yang telah berumur 3 bulan setelah *transplanting* (BST). Persentase keberhasilan okulasi jeruk Siam Pontianak kelas benih dasar adalah 75%, jeruk Siam Madu kelas benih sebar 90,6%, dan jeruk Siam Pontianak kelas benih sebar 97,3%. Tanaman okulasi jeruk Siam Pontianak kelas benih dasar mengalami pecah tunas pada hari ke 35 setelah okulasi. Seluruh tanaman yang diperiksa dalam pemeriksaan pertanaman dinyatakan lulus. Selama masa PKL, BPSI Jestro Jawa Timur telah menjual 7.567 benih jeruk Siam Madu kelas benih sebar dan 6.445 benih jeruk Siam Pontianak kelas benih sebar.

Kata kunci: batang bawah, entres, *japaneche citroen* (jc), vegetatif